

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif serta dengan rancangan penelitian survey. Menurut Creswell & Creswell (2018:41), “penelitian kuantitatif adalah pendekatan untuk menguji teori-teori obyektif dengan memeriksa hubungan antara variabel”. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur, biasanya pada instrumen, sehingga data bernomor dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Laporan tertulis akhir memiliki struktur yang terdiri dari pendahuluan, literatur dan teori, metode, hasil, dan diskusi.

Adapun penelitian survey menurut Creswell & Creswell (2018: 207) adalah “memberikan deskripsi kuantitatif tentang tren, sikap, dan pendapat suatu populasi, atau tes untuk asosiasi antara variabel populasi, dengan mempelajari sampel populasi itu”.

3.2 Variabel Penelitian

Creswell & Creswell (2018: 337) mengemukakan bahwa “variabel mengacu pada karakteristik atau atribut seseorang atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan itu bervariasi diantara orang atau organisasi yang sedang dipelajari”.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel sesuai judul yaitu “Pengaruh *Adversity Quotient* dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi”. Hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen)

Supratiknya (2015:160) berpendapat bahwa “variabel independen atau variabel treatment, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Penelitian ini memiliki dua variabel independen yaitu *Adversity Quotient* dan fasilitas belajar di rumah.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Supratiknya, (2015: 160) menyatakan bahwa “variabel independen atau variabel *treatment*, variabel termanipulasikan, variabel anteseden, atau variabel prediktor, yaitu variabel yang kemungkinan menyebabkan, mempengaruhi atau berdampak pada hasil tertentu”. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen yaitu prestasi belajar.

Untuk memperjelas masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikatornya, maka operasional variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Indikator	Skala
<i>Adversity quotient</i> (X1)	Menurut Wijaya dalam Handaru et al. (2015:157), “ <i>Adversity Quotient</i> adalah kemampuan berpikir, mengelola dan mengarahkan tindakan yang membentuk pola-pola tanggapan kognitif dan perilaku atas stimulus peristiwa-peristiwa dalam kehidupan yang berupa tantangan atau kesulitan	Jumlah skor <i>Adversity Quotient</i> menggunakan skala likert yang berasal dari indikator <i>Adversity Quotient</i>	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik Kelas XII IPS MA Negeri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023	<i>a. Control</i> <i>b. Origin and ownership</i> <i>c. Reach</i> <i>d. Endurance</i>	Ordinal

Fasilitas belajar (X2)	fungsi fasilitas adalah untuk menunjang kegiatan program agar semua kegiatan tersebut dapat berjalan dengan efisien	Jumlah skor fasilitas belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator fasilitas belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik Kelas XII IPS MA Negeri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023	a. Ruang atau tempat yang baik b. Perabotan belajar yang lengkap	Ordinal 1
Prestasi Belajar (Y)	kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa, dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut	Jumlah skor prestasi belajar menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator prestasi belajar	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada peserta didik Kelas XII IPS MA Negeri Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023	a. Keterampilan intelektual b. Strategi kognitif c. Informasi verbal d. Sikap e. Keterampilan motorik	Ordinal 1

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan Langkah atau pedoman untuk memandu jalannya penelitian. Menurut Samsu (2017:42) “desain penelitian bertujuan untuk menuntun peneliti untuk mengikuti langkah-langkah atau prosedur penelitian yang mesti diikuti dan tidak boleh melenceng dari langkah- langkah atau prosedur tersebut”.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan survey dengan desain penelitian survey eksplanatori yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Adversity Quotient* dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Usman dalam Nurdin & Hartati (2019:92) menjelaskan bahwa “populasi pada dasarnya adalah semua nilai entah pengukuran ataupun perhitungan yang sifatnya kualitatif atau kuantitatif dari ciri-ciri atau karakteristik tertentu terkait dengan sekelompok objek atau subjek yang jelas”.

Dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XII MA Negeri 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 (*Sumber: Guru MA Negeri 3 Kota Tasikmalaya*). Dengan jumlah peserta didik yang akan dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Rincian Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta didik
XII IIS	19
XII MIPA	19
XII IIK	22
Jumlah	60 Peserta didik

Sumber: Diperoleh Guru Mata Pelajaran Ekonomi MA Negeri 3 Kota Tasikmalaya

3.4.2 Sampel

Menurut Siyoto & Sodik (2015: 56) “sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Atau sampel juga bisa

disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya. Maka dari itu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel jenuh, yang artinya teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari penjelasan tersebut artinya sampel pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XII IPS MA Negeri 3 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023, dengan jumlah 60 peserta didik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:78) “pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian”. Data dikumpulkan dari sumbernya (sumber data). Yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Sebelum melakukan penelitian alangkah lebih baiknya untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Menurut Nawawi dalam Samsu, (2017: 97) “metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi berupa pra penelitian kepada seluruh peserta didik MA Negeri 3 Kota Tasikmalaya. Hal ini dimaksudkan untuk memproleh data awal mengenai variabel yang akan diteliti.

3.5.2 Kuesioner

Hadjar dalam Syahrudin & Salim (2014:135) menjelaskan “kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku”. Dalam penelitian menggunakan kuesioner ini diperlukan responden dengan jumlah yang cukup agar mencapai validitas.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam proses pengumpulan data, instrument penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Kurniawan & Puspitaningtyas

(2016: 88) menjelaskan “instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati”. Dalam menyusun instrument penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dianalisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka.

3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum penyusunan instrument penelitian, maka terlebih dahulu dirancang kisi-kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi
<i>Adversity quotient</i> (X1)	1	<i>Control</i>	a. kendali diri b. berusaha berpikir positif c. jujur dan kompeten dalam menangani kesulitan
	2	<i>Origin and ownership</i>	a. Sepenuh hati ingin menyelesaikan masalah apapun penyebabnya b. Mengakui bahwa kesulitan yang dihadapi harus diselesaikan
	3	<i>Reach</i>	a. Tidak larut dalam masalah b. Tidak membawa-bawa masalah pada kegiatan lain diluar bidang masalah
	4	<i>Endurance</i>	a. Anggapan terhadap sumber kesulitan b. seberapa lamakah peserta didik akan bertahan menghadapi kesulitan
Fasilitas belajar (X2)	1	Ruang atau tempat yang baik	a. Penerangan cahaya b. Sirkulasi udara
	2	Perabotan belajar yang lengkap	a. Perabotan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar b. Ketersediaan fasilitas khusus
Prestasi Belajar (Y)	1	Keterampilan intelektual	a. Interuksi intelektual b. Bersosialisasi dengan lingkungan
	2	Strategi kognitif	a. Cara belajar b. Cara memahami dan mengingat pembelajaran
	3	Informasi verbal	a. Menangkap informasi b. Cara menyampaikan pendapat
	4	Sikap	a. Rasa toleransi b. Jujur, tekun dan tanggung jawab c. Disiplin waktu dan perbuatan

	5	Keterampilan Motorik	a. Keaktifan b. Mampu menguasai alat pembelajaran c. Berani bertanya dan berpendapat
--	---	----------------------	--

3.6.2 Pedoman Penskoran Kuesioner

Adapun kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Raihan, (2017:117) menjelaskan bahwa “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang gejala sosial dalam suatu penelitian yang telah ditentukan variabelnya serta indikator-indikatornya”.

Kuesioner akan diberikan kepada responden. Namun, sebelum instrumen disebarakan kepada responden, harus terlebih dahulu dilakukan pengujian tingkat validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas agar menghasilkan kesimpulan yang sesuai dan tidak bisa. Aritonang dalam Endra (2017:132) menjelaskan bahwa “validitas adalah suatu instrumen berkaitan dengan kemampuan instrumen itu untuk mengukur atau mengungkap karakteristik dari variabel yang dimaksudkan untuk diukur”.

Tabel 3.4
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	No Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak valid	Jumlah Butir Valid
<i>Adversity Quotient</i> (X1)	18	18	1	17
Fasilitas Belajar (X2)	12	11	1	11
Prestasi Belajar (Y)	26	6,7,10	3	23
Jumlah	56	-	5	51

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

Dari hasil tersebut terdapat item tidak valid berjumlah 5, dari jumlah butir item semula 56, yaitu pada *adversity quotient* terdapat 1 item tidak valid, fasilitas belajar terdapat 1 item tidak valid, prestasi belajar terdapat 3 item yang tidak valid, maka dari jumlah item semula 56 kini menjadi 51 item yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Selain harus mencapai validitas, instrumen penelitian juga harus

reliabilitas.

Menurut Creswell & Creswell, (2018: 334) reliabilitas adalah:

Reliability refers to whether scores to items on an instrument are internally consistent (i.e., are the item responses consistent across constructs?), stable over time (test-retest correlations), and whether there was consistency in test administration and scoring.

Jelas, dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian yang akan digunakan oleh peneliti.

Adapun kriteria Uji Reliabilitas adalah :

Tabel 3.5
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel

Variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrumen pada *SPSS 26* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
<i>Adversity Quotient</i> (X1)	0,746	Reliabel
Fasilitas Belajar (X2)	0,778	Reliabel
Prestasi Belajar (Y)	0,893	Sangat Reliabel

Sumber : Data Penelitian diolah 2023

Dari hasil tersebut ketigas variabel sudah memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel sudah termasuk reliabel, dengan tingkat reliabilitas, *adversity quotient* reliabel, fasilitas belajar reliabel, prestasi belajar sangat reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dengan tujuan menjelaskan suatu data agar mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval yaitu melakukan pengukuran dengan prosentase dan skoring dari hasil jawaban responden. Menurut Harun Al Rasyid (2001) menyatakan “bahwa data yang diperoleh melalui jawaban kuesioner tersebut merupakan pengukuran dengan sifat ordinal, sehingga skala pengukuran tersebut harus ditransformasikan menjadi skala interval. Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan interval perinciannya yaitu :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pernyataan}}$$

Kriteria pengujian:

- a. Jumlah option atau item
- b. Nilai tertinggi secara keseluruhan
- c. Nilai terendah secara keseluruhan

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data memenuhi kelayakan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Fahmeyzan et al. (2018: 32),” uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak”.

Namun, meskipun demikian, uji normalitas harus tetap dilakukan guna untuk memberikan kepastian data berdistribusi normal atau tidak. Karena tidak memungkinkan data yang lebih dari 30 dipastikan normal.

2. Uji Linieritas

Santoso (2010: 52) menjelaskan “linieritas data adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu”.

Linieritas bisa dilihat dari 2 cara yaitu pada tabel SPSS *deviation of linearity* (linear jika $> 0,05$) dan *linearity* (linear jika $< 0,05$).

3. Uji Heteroskedastisitas

Nisfiannoor (2009: 92) mengatakan ”uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebuah data mempunyai variansi yang sama diantara data tersebut”.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Widarjono dalam Duli (2019: 120), “uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu”.

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas, dapat dilakukan dengan 2 cara yakni melihat nilai *tolerance* ($> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas) dan melihat nilai VIF ($< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas).

3.7.2 Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda menurut Ghodang & Hartono (2020:90) adalah “model regresi linier dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau *predictor*. dikatakan regresi linear berganda jika jumlah variabel bebas lebih dari satu”. Sesuai dengan pernyataan tersebut, pada penelitian ini memiliki lebih dari satu variabel bebas atau *predictor* yakni *Adversity Quotient* dan fasilitas belajar.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sobur, (2019: 53) “koefisien determinan (r square) adalah alat statistik yang digunakan untuk memprediksi besarnya korelasi antara variabel prediktor dengan variabel respon, hasilnya di kali 100%, maka akan diketahui berapa persen pengaruh variabel X terhadap variabel Y”. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Angka R sendiri berkisar antara 0 sampai 1, apabila angka R mendekati 1 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin erat. Sedangkan apabila angka R mendekati 0 maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah.

3.7.3 Uji Hipotesis

3. Uji T

Menurut Sobur (2019: 52) “dalam regresi linier dimaksudkan untuk menjelaskan perilaku atau dampak variabel *predictor* terhadap variabel response. Uji t yang dimaksud ini adalah uji koefisien korelasi. (*To determine the Impact of variabel factor to the variabel respons*)”.

Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Maka, dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan parsial antara *Adversity Quotient* terhadap prestasi belajar, dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

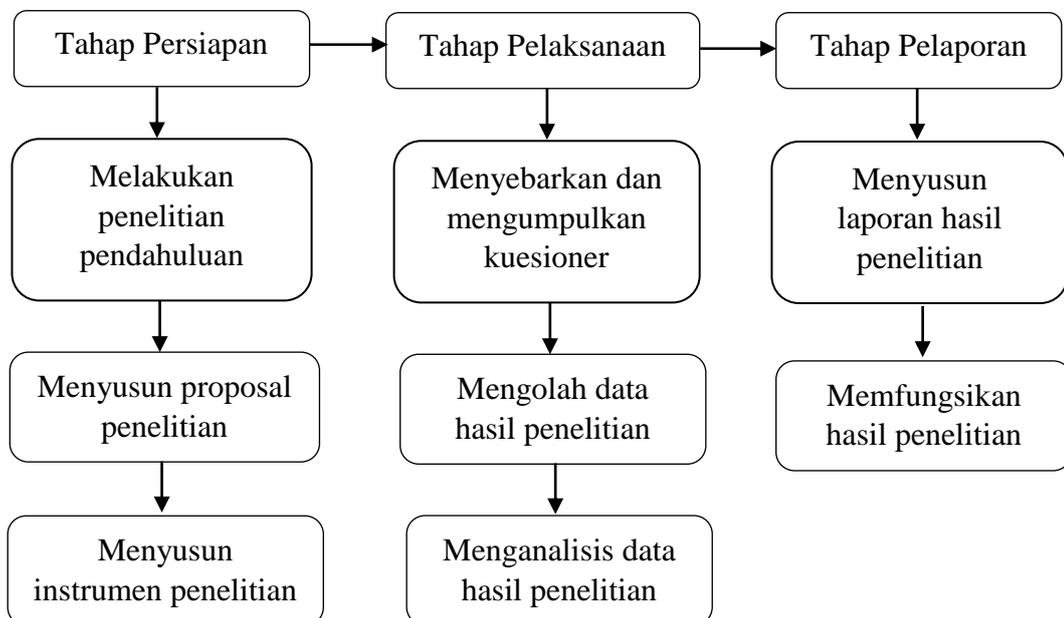
4. Uji F

Menurut Sobur, (2019: 51) Uji F merupakan alat uji *Goodness of Fit* atau disebut uji kelayakan atau uji signifikansi, untuk pengujian hipotesis kompatibilitas, atau merupakan pengujian hipotesis dalam menentukan apakah suatu himpunan frekuensi yang diharapkan sama dengan frekuensi yang diperoleh dari suatu distribusi. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka F hitung akan dibandingkan dengan F tabel. Maka, dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui hubungan secara simultan antara variabel *Adversity Quotient* dan fasilitas belajar.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan data. Ketiga tahap tersebut dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

- (1) Tahap persiapan, meliputi:
 - (a) Melakukan penelitian pendahuluan atau observasi
 - (b) Menyusun proposal penelitian
 - (c) Menyusun instrumen penelitian
- (2) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - (a) Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - (b) Mengolah data hasil penelitian
 - (c) Menganalisis data hasil penelitian
- (3) Tahap pelaporan
 - (a) Menyusun laporan hasil penelitian
 - (b) Memfungsikan hasil penelitian



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MA Negeri 3 Kota Tasikmalaya yang beralamatkan di Kompleks Pesantren Mathlaul Khaer Cintapada Kel Setianegara Kec. Cibeureum, Tasikmalaya, Prov. Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan lebih jelasnya akan disajikan pada tabel 10 di bawah ini:

Tabel 3.7
Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Maret – April 2023				Mei 2023				Juni- Agustus 2023				September- Oktober 2023				November- Desember 2023				Januari – Maret 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan penelitian pendahuluan	■																							
	b. Menyusun proposal penelitian		■	■	■	■	■	■																	
	c. Menyusun instrumen penelitian							■	■																
2	Tahap Pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner									■	■														
	b. Mengolah data											■	■	■											
	c. Menganalisis data														■	■									
3	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian																	■	■	■	■				
	b. Memfungsikan hasil penelitian																				■	■	■	■	